

BAB1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai perguruan tinggi yang memiliki tugas dan fungsi untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat. Bentuk pengabdian kepada masyarakat dilakukan mahasiswa yaitu Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). PKPM merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang berada dilapangan yang dilakukan oleh mahasiswa, diharapkan dapat memberi Solusi mengenai persoalan yang ada didalam masyarakat, mengembangkan potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan masyarakat setempat, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, memberikan pembelajaran bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan Masyarakat.

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional. Salah satu sektor UMKM yang berkembang di wilayah penengahan adalah usaha madu klanceng abah omon, seperti yang dijalankan oleh UMKM "madu klanceng abah omon, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. Namun, permasalahan yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM seperti Abah Omon adalah keterbatasan dalam pengelolaan keuangan usaha secara baik dan terstruktur, terutama karena keterbatasan pengetahuan para UMKM untuk membuat pembukuan sederhana untuk usaha nya. Pengelolaan keuangan yang kurang optimal menghambat kemampuan pelaku UMKM dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat, mengakses permodalan dari lembaga keuangan, serta menyusun laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi sederhana. Untuk mengatasi persoalan ini, dibutuhkan solusi yang tepat, praktis, dan mudah diakses oleh pelaku usaha, terutama dalam bentuk pembukuan sederhana yang *terintegrasi* dengan prinsip-prinsip akuntansi dasar dan mudah di pahami oleh kalangan orang tua.

UMKM madu klanceng Abah Omon didirikan oleh Abah omon, seorang Ketua Dusun Sumber Sari, Desa pasuruan , Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. Usaha ini mulai dirintis pada tahun 2020, bermula dari masa pandemi *covid* 19. Karena terjadi krisis ekonomi pada masa pandemi Abah Omon membuka usaha Madu yang di hasilkan langsung dari lebah *trigona* yang ditenaknya. Produk yang ditawarkan oleh Abah Omon yaitu madu asli yang berukuran 250 ml dan 100 ml.

Melalui kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya berperan aktif dalam memberikan solusi nyata kepada masyarakat, khususnya dalam peningkatan kapasitas UMKM. *Implementasi* pembukuan sederhana berbasis akuntansi dalam kegiatan UMKM madu klanceng abah omon merupakan salah satu bentuk kontribusi nyata mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat. Pembukuan sederhana ini dirancang untuk membantu pencatatan transaksi harian, pelacakan arus kas, serta penyusunan laporan keuangan secara sederhana namun efektif. Atas dasar permasalahan tersebut, maka disusunlah Praktik Kegiatan Pengabdian Mahasiswa (PKPM) dengan judul “Pelatihan keuangan dan pembukuan sederhana untuk strategi pemberdayaan umkm desa Pasuruan kecamatan Penengahan kabupaten Lampung Selatan”. Tujuan pembuatan dan pelatihan pembukuan sederhana ini yaitu agar UMKM madu klanceng abah omon ini lebih mudah ketika membuat pencatatan keuangan setiap hari tanpa harus memiliki alat bantu elektronik.

1.1.1 Profil Desa

Desa Pasuruan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, dengan kode pos 35593 dan kode wilayah administrasi 18.01.09.2009. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 3,12 km², di dominasi oleh lahan pertanian yang subur dan dikelilingi panorama pegunungan, sehingga menjadikannya sebagai desa *agraris* dengan potensi sumber daya alam yang melimpah. Secara *historis*, Desa Pasuruan memiliki peran penting di Tingkat kecamatan, karena sejak tahun 1970 ditetapkan sebagai ibu kota Kecamatan Penengahan. Sektor Pendidikan di desa ini cukup memadai, ditandai dengan

keberadaan beberapa sekolah dasar negeri seperti SD Negeri 1 Pasuruan, SD Negeri 2 Pasuruan, dan SD Negeri 3 Pasuruan, yang menjadi sarana Pendidikan dasar bagi anak-anak di wilayah tersebut. Pemerintah Desa Pasuruan juga aktif mengembangkan berbagai program Pembangunan dan sosial, seperti penyaluran bantuan, pangan kepada keluarga penerima manfaat, Pembangunan *infrastruktur* berupa jalan produksi dan jalan usaha tani melalui kelompok tani, serta program *inovatif* ‘Kampung Tangguh Ruwa Jurai’ pada masa pandemi, yang meliputi budidaya ikan, dapur umum, posko Kesehatan, dan rumah karantina mandiri. Selain itu, desa ini juga aktif dalam pengelolaan media sosial desa, menjadi lokasi unik dengan enam TPS dalam satu area pada pelaksanaan Pilkada 2024, serta pernah menerima kunjungan kerja TP PKK Kabupaten Pesisir Barat berkat program Desa Swasembada Gizi dengan karakter masyarakat yang gotong royong dan semangat untuk maju, Desa Pasuruan terus berupaya mengoptimalkan potensi lokalnya demi meningkatkan kesejahteraan warga dan mendorong pembangunan berkelanjutan. Dalam gambar 1.1 kita dapat melihat peta lokasi desa Pasuruan, Penengahan, Lampung Selatan.



Gambar 1. 1 Peta Wilayah Desa Pasuruan

Desa Pasuruan yang terletak di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Kalianda Lampung Selatan, memiliki 8 dusun, yaitu:

- Dusun Pasuruan Atas
- Pasuruan Bawah
- Banyumas

- Jati Bening
- Jati Rejo
- Jati Sari
- Sendang Sari
- Sumber Sari.

1.1.2 *Demografi*

a) Batas Wilayah Desa

Letak *geografi* Desa Pasuruan, terletak diantara :

- ✓ Sebelah Utara : Desa Kelatem dan Desa Kelau
- ✓ Sebelah Selatan : Desa Banjarmasin
- ✓ Sebelah Barat : Desa Kuripan
- ✓ Sebelah Timur : Desa Ruang Tengah

b) Luas Wilayah Desa Pasuruan : 1.653 Ha

- ✓ Tanah Sawah : 557 Ha
- ✓ Tanah Pemukiman : 799 Ha
- ✓ Tanah Peladangan : 104 Ha
- ✓ Perkebunan : 15 Ha
- ✓ Kuburan : 5.5 Ha
- ✓ Perkantoran : 7.6 Ha
- ✓ Tanah Lain-lain : 4.4 Ha

c) Penduduk Desa Pasuruan

- ✓ Jumlah Penduduk : 4.123 jiwa
- ✓ Jumlah Laki-Laki : 2.110 jiwa
- ✓ Jumlah Perempuan : 2.013 jiwa
- ✓ **Jumlah KK : 1.299 KK**

- d) Orbitasi
- ✓ Jarak ke Ibu Kota Kecamatan : 1,5 Km
 - ✓ Jarak ke Ibu Kota Kabupaten : 34,7 Km
 - ✓ Jarak ke Ibu Kota Provinsi : 76,4 Km
 - ✓ Jarak ke Ibu Kota Negara : ± 500 K

1.1.3 Kondisi Sosial dan Budaya

- Tingkat Pendidikan Nasional

Tabel 1. 1 Tingkat Pendidikan Masyarakat

1	Tidak / Belum Sekolah	1.264 Orang
2	Belum tamat SD / Sederajat	339 Orang
3	Tamat SD / Sederajat	528 Orang
4	Tamat SMP / Sederajat	592 Orang
5	Tamat SLTA / Sederajat	1.065 Orang
6	Diploma I/II/III/IV/S1	325 Orang
7	S2	10 Orang

Tabel 1. 2 Lembaga Pendidikan

1	TK/PAUD	5 Unit
2	SD/MI	3 Unit
3	SLTP/MTs	2 Unit
4	SLTA/MA	-
5	Universitas	-

Bedasarkan Sistem Informasi Desa dan Kelurahan (SIPDeksel) pada tahun 2025 jumlah penduduk Desa Pasuruan sebanyak 4.123 jiwa, dan memiliki 1.271KK. Data ini selalu berubah setiap tahunnya karna pendatang setiap tahunnya. sebagian penduduk adalah petani dan peternakan, sedangkan hasil produksi ekonomis desa yang menonjol adalah pertanian. Berikut ini adalah table kependudukan agama yang dianut Masyarakat Desa Pasuruan

Tabel 1. 3 kependudukan Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	3.806
2	Kristen	145
3	Katholik	170
4	Hindu	2
5	Budha	0
	Jumlah	4.123

1.1.4 Profil UMKM

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah bisnis atau usaha yang dijalankan oleh perseorangan, rumah tangga, maupun badan usaha kecil. UMKM merupakan salah satu jenis usaha kecil yang sangat berperan dalam peningkatan dan pertumbuhan perekonomian masyarakat. Karena keberadaan UMKM mampu bertahan dalam situasi apapun untuk tercapainya kesejahteraan Masyarakat (Al Farisi, S., & Fasa, M. I. 2022) Berikut data UMKM Madu Klanceng Abah Omon :

Nama Usaha : Madu Klanceng Abah Omon
Nama Pemilik : Omon Budianto
Tahun Berdiri : 2020
Skala Usaha : Perorangan
Alamat Pemilik Usaha : Dusun Sumber Sari Rt. 01, Rw. 02, Desa Pasuruan, kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung selatan

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan yang ada yaitu :

1. Bagaimana menerapkan pencatatan akuntansi pada UMKM madu klanceng abah omon?
2. Bagaimana merancang sistem pembukuan sederhana yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan UMKM madu klanceng abah omon?

3. Bagaimana metode pelatihan yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan UMKM madu klanceng abah omon?

1.3 Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu pelaku UMKM dalam pencatatan transaksi keuangan dengan benar
2. Membantu mendesain format pembukuan sederhana yang mudah dipahami dan diterapkan
3. Memberikan pelatihan praktis mengenai pembukuan sederhana berbasis akuntansi

1.4 Manfaat dari kegiatan ini Adalah sebagai berikut :

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
Kegiatan ini merupakan bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya serta dapat mengenalkan kampus Darmajaya terutama di lingkungan Desa Pasuruan.
2. Bagi Mahasiswa
Kegiatan ini merupakan bentuk *implementasi* ilmu yang diperoleh mahasiswa selama di bangku perkuliahan dan disalurkan kepada Masyarakat sehingga dapat menambah wawasan serta pengalaman mahasiswa dengan terjun langsung mengabdikan kepada Masyarakat.
3. Bagi UMKM
Kegiatan ini menambah pengetahuan bagi pemilik UMKM madu klanceng abah omon dalam pencatatan laporan keuangan sederhana sehingga membantu UMKM madu klanceng abah omon dalam mengukur kinerja keuangan UMKM yang dimiliki.

1.5 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM ini Adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Desa dan Aparatur Desa Pasuruan kecamatan Penengahan kabupaten Lampung Selatan

- b. Kepala Dusun, RT, RW, Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Tokoh Agama, Babinsa, Mitra Bantala, dan Karang Taruna Desa Pasuruan
- c. Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada Pada Desa Pasuruan
- d. Masyarakat Desa Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan